

RINGKASAN

AZMI LESTARI PRASETYOWATI. Manajemen Pemberian Kombinasi Pakan Pada Induk Udang Windu (*Penaeus monodon*) Dengan Menggunakan Cacing Laut (*Nereis* sp.) Dan Cumi-Cumi (*Loligo* sp.) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP.

Udang merupakan salah satu komoditas perikanan unggulan dalam program revitalisasi perikanan. Udang windu (*Penaeus monodon*) merupakan udang asli Indonesia yang mudah untuk di budidayakan di perairan payau. Udang windu juga termasuk salah satu komoditas ekspor non migas dalam sektor perikanan. Kegiatan produksi calon induk udang windu merupakan rangkaian proses pemuliaan untuk menghasilkan induk unggul. Induk udang memerlukan pakan alami yang berkualitas untuk menunjang bioreproduksinya. Pakan alami yang diberikan sebagai pakan induk udang pada umumnya terdiri dari beberapa jenis antara lain cacing laut atau Polychaeta, cumi-cumi, kekerangan dan pakan komersial. Kandungan nutrisi meliputi protein dan lemak, serta hormon steroid yang berperan penting dalam bioreproduksi udang. Ada beberapa jenis pakan alami yang memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu cacing laut (*Nereis* sp.), dan cumi-cumi (*Loligo* sp.).

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi pakan pada induk udang windu (*Penaeus monodon*) dengan menggunakan Cacing Laut (*Nereis* sp.) dan Cumi-cumi (*Loligo* sp.) dan untuk mengetahui kendala dalam manajemen pemberian pakan pada induk udang windu (*Penaeus monodon*). Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Kabupaten Jepara Jawa Tengah pada tanggal 18